BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di atas kertas, keadaan komite sekolah SMA Islam Kartika Surabaya seolah berjalan efektif. Namun realita di lapangan tidak senada dengan apa yang tertulis dalam dokumen sekolah. Komite Sekolah SMA Islam Kartika Surabaya tidak begitu aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Data yang diperoleh penulis, komite tidak banyak berpartisipasi dalam standar pengelolaan.

Pada dasarnya komite sekolah SMA Islam Kartika Surabaya selalu berpartisipasi dalam standar pengelolaan. Akan tetapi dalam pelaksanaan tdak berjalan secara maksimal. Bahkan cenderung pasiv dalam menjalan tugas dan fungsinya. Bisa diperinci beberapa tugas dan fungsi komite sekolah sesuai dengan bidang pengelolaan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut;

a. Pengelolaan Kurikulum

Komite Sekolah berperan sebagai penyambung komunikasi sekaligus berperan aktif sebagai sumber informasi antara pihak sekolah dengan Dinas Pendidikan Kota mengikuti kebijakan yang ada. Artinya, perkembangan pendidikan di Indonesia bisa dipantau oleh banyak pihak termasuk Komite

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah. Dengan begitu informasi bisa di akses dan dibawa pada forum rapat agar perkembangan pendidikan di SMA Islam Kartika dapat menyesuaikan.

b. Pengelolaan Keuangan

Komite Sekolah bekerja sama dengan pihak Yayasan pengampu sekolah dan pihak sekolah bersama-sama merencanakan kebutuhan dana operasional sekolah yang terkumpul dalam rencana strategi (Renstra) sekolah berjangka, mengawasi jalannya implementasi perencanaan sekaligus turut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan pihak luar yang dapat membantu dalam segi pendanaan (donatur), mengikuti proses pelaporan akhir keadaan keuangan sekolah berupa keterangan pemasukan, pengeluaran, dan hasil akhirnya.

c. Pengelolaan Ketenagaan

Dalam hal ini tidak ditemukan kriteria yang pas atau ketentuan-ketentuan yang dijadikan patokan untuk calon pegawai baru secara sistematik. Dari yang sudah berjalan selama ini tidak lebih dari sekedar refrensi subyektif baik itu berupa pertemanan, kolega, maupun alumni sekolah.

Kaitannya dengan peningkatan sumber daya pegawai sekolah dapat ditransformasikan dalam bentuk pengiriman dan pendelegasian kegiatan peningkatan kemampuan, seminar, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Kegiatan tersebut dapat diperoleh dari informasi hasil komunikasi dengan Diknas, maupun lembaga swasta yang berkecimpung dalam dunia pendidikan seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB), kursusan, maupun Lembaga Sosial Masyarakat lainnya.

d. Pengelolaan Kesiswaan

Problem umum yang dialami oleh Sekolah Menengah Atas dalam berkompetisi dengan lembaga setingkat lainnya seperti SMK juga berimbas pada perkembangan pengelolaan kesiswaan SMA Islam Kartika Surabaya. Minimnya minat masyarakat berpengaruh dengan jumlah peserta didik yang menurun drastic dari tahun ke tahun.

Beberapa langkah yang diambil untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menelurkan terobosan-terobosan yang lebih banyak berkaitan dengan kemudahan seperti beasiswa penuh (spp, buku-buku, ujian, ekstrakurikuler, dll) khusus bagi siswa yatim dan kurang mampu, beasiswa khusus bagi murid dari luar daerah yang berdomisili di pesantren naungan yayasan.

e. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sekolah Menengah Atas Islam Kartika merupakan sekolah yang berada dalam naungan yayasan Majlis Ta'lim Annahdliyah yang juga menaungi satuan pendidikan lain tingkat menengah dan pesantren. Secara keseluruhan berada dalam satu lokal yang sama atau satu atap, sehingga hak penggunaan dan pengelolaan tempat dilakukan secara bersama-sama dan bergantian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pengelolaan Potensi Masyarakat Sekitar

Komite Sekolah menggandeng tokoh masyarakat sekitar bekerja sama menggali informasi tentang keadaan masyarakat sekitar sehingga dapat dijadikan acuan dalam penetapan visi misi sekolah.

SMA Islam Kartika berada dalam lingkungan yang masyarakatnya tergolong religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Dari keadaan tersebut komite sekolah memberikan saran terhadap pihak sekolah agar menjadikan hal tersebut sebagai pedoman dalam semua aktifitas penyelenggaraan pendidikan.

g. Pengelolaan Administrasi Sekolah

Peran Komite Sekolah berkaitan dengan SPJ dan Izin Operasional dengan Dinas Pendidikan, pembuatan Akte Pendirian sebagai kekuatan hukum lembaga melalui notaris maupun pihak terkait, membantu pihak sekolah dalam proses perlengkapan akreditasi sekolah.

h. Pengelolaan Laboratorium

Komite Sekolah bekerja sama dengan pihak yayasan, sekolah, dan swasta dalam pengadaan lokal dan prasarana penunjang. Laboratorium yang dimiliki terdiri dari laboratorium komputer dan multimedia serta laboratorium holtikultura.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Pengelolaan Perpustakaan

Untuk pengelolaan perpustakaan keseluruhan menjadi wilayah kebijakan pengelola sekolah (kepala sekolah dan anggotanya). Sehingga peran Komite Sekolah kurang maksimal kaitannya dengan pengelolaan perpustakaan.

j. Pengelolaan Hasil Penelitian dan Pengelolaan Manajemen Keterampilan

Komite Sekolah bekerja sama dengan pihak yayasan, sekolah, dan swasta dalam Pengelolaan Hasil Penelitian dan Pengelolaan Manajemen Keterampilan. Mulai dari perencanaan, pengawasan pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil nyata dari proses tersebut dapat dijumpai dalam kegiatan ekstra sekolah tekhnik komputer dan jaringan sebagai wadah dari keterampilan komputer. Serta penambahan bibit tanaman mandiri dari produk keterampilan holtikultura.

Dalam melaksanakan kepengurusan Komite Sekolah, tentu saja tidak luput dari berbagai hal yang dapat menghambat program kerja Komite Sekolah. Tetapi dibalik hambatan-hambatan tersebut ada berbagai faktor pendukung yang dapat memperlancar Komite Sekolah dalam melaksanakan roda organisasinya dan melaksanakan program-program kerjanya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah SMA Islam Kartika terhadap keberadaan Komite Sekolah SMA Islam Kartika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Besarnya dukungan ini akan banyak membantu partisipasi Komite Sekolah dalam mewujudkan standar pengelolaan sekolah

2) Pengurus Komite Sekolah didominasi oleh tokoh masyarakat dan wali murid yang rumahnya tidak jauh dari sekolah, hal ini akan memudahkan sosialisasi dengan masyarakat khususnya wali murid.

3) Pengurus Komite Sekolah adalah orang-orang yang berpendidikan, meskipun tidak semuanya dari kalangan pendidikan, paling tidak orang yang berpendidikan mempunyai wawasan yang lebih luas dan lebih kreatif dalam menemukan ide-ide.

b. Faktor Penghambat

1) Kesibukan pribadi dari masing-masing pengurus Komite Sekolah sehingga dalam rapat tidak dapat dipastikan semuanya dapat hadir. Padahal rapat-rapat tersebut membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan maupun yang telah terlaksana. Jika yang bersangkutan tidak hadir, maka akan menghambat jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan.

2) Masih terdapat Pengurus Komite Sekolah yang tidak melaksanakan tugasnya. Hal ini jelas menghambat organisasi dalam melaksanakan program kerjanya. Akibatnya tanggung jawab yang seharusnya dipikul, akan membebani pengurus yang lain, yang seharusnya tidak memikul tanggung jawab tersebut. Padahal tiap-tiap pengurus Komite Sekolah sudah mempunyai tanggung jawab masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kurangnya wawasan tentang organisasi Komite Sekolah dan wawasan tentang kependidikan. Hal ini mempengaruhi cara pandang dan cara berfikir pengurus Komite Sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

B. Saran

Dari pemaparan yang telah dituangkan dalam karya ini, penulis menyadari jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap hasil karya tulis ini dapat:

1. Menambah ruang cakrawala ilmu pengetahuan mengenai komite sekolah pada umumnya dan peran komite sekolah dalam partisipasi terhadap terwuwujudnya standar pengelolaan pada khususnya.
2. Kepada Komite Sekolah bila memungkinkan bisa memanfaatkan faktor pendukung demi menunjang proses pembelajaran yang efektif
3. Kepada mahasiswa jurusan Kependidikan Islam khususnya konsentrasi manajemen pendidikan agar mengembangkan pengetahuan tentang komite sekolah dan standar pengelolaan
4. Menjadi acuan bagi komite sekolah agar lebih menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id